

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Irna Adriana
Moch. Deden Ilyas S
Yuni Rekno Lasviati



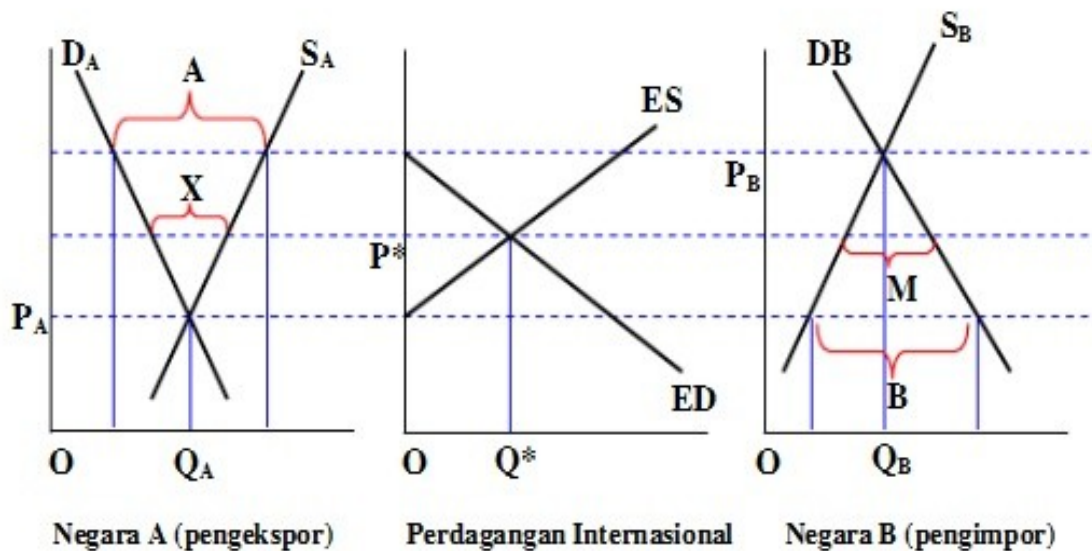


LATAR BELAKANG

DEFINISI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan Internasional adalah **perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama**





- P_A : Harga domestik di negara A (pengekspor) tanpa perdagangan internasional
- OQ_A : Jumlah produk domestik yang diperdagangkan di negara A (pengekspor) tanpa perdagangan internasional
- A : Kelebihan penawaran (excess supply) di negara A (pengekspor) tanpa perdagangan internasional
- X : Jumlah komoditi yang diekspor oleh negara A
- P_B : Harga domestik di negara B (pengimpor) tanpa perdagangan internasional.
- OQ_B : Jumlah produk domestik yang diperdagangkan di negara B (pengimpor) tanpa perdagangan internasional.
- B : Kelebihan permintaan (excess demand) di negara B (pengimpor) tanpa perdagangan internasional.
- M : Jumlah komoditi yang diimpor oleh negara B
- P^* : Harga keseimbangan antara kedua negara setelah perdagangan internasional
- OQ^* : Keseimbangan penawaran dan permintaan antar kedua negara dimana jumlah yang diekspor (X) sama dengan jumlah yang diimpor (M)



TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Teori Keunggulan Mutlak (*Theory of Absolute Advantage*)

Teori Keunggulan Komparatif (*Theory of Comparative Advantage*)



TEORI KEUNGGULAN MUTLAK

Menurut teori ini suatu negara disebut memiliki keunggulan mutlak dibandingkan negara lain apabila negara tersebut dapat memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi negara lain



Sumber: id.wikipedia.com
Gb.8.3 Adam Smith



Contoh

Ada dua negara, yaitu Indonesia dan Jepang. Kedua negara tersebut mengadakan hubungan dibidang perdagangan internasional. Adapun jenis barang yang diperdagangkan, yaitu kain dan televisi perbandingan hasil produksi kedua negara tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Negara	Jam Kerja per satuan Output		Dasar Tukar dalam Negeri
	Kain (meter)	Televisi (unit)	
Indonesia	60	60	1 meter kain = $\frac{1}{2}$ unit TV
Jepang	30	30	1 meter kain = 3 unit TV

TEORI KEUNGGULAN KOMPARATIF

keunggulan komparatif suatu negara apabila negara tersebut dapat memproduksi suatu barang atau jasa dengan efisien dan lebih murah dibandingkan negara lain



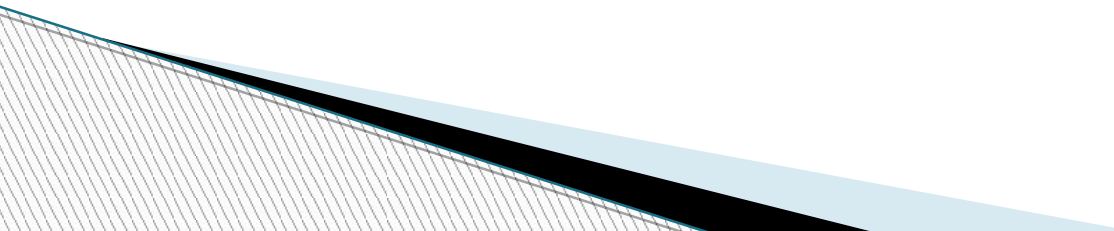
Sumber: id.wikipedia.com
Gb.8.4 David Ricardo

Contoh

Ada dua negara dan terdapat dua jenis barang, yaitu beras dan Kain. Di Indonesia untuk memproduksi 1 ton Beras seseorang hanya membutuhkan 9 hari Kerja, dan untuk memproduksi 1 unit kain Diperlukan 3 hari kerja. Di Bangladesh, untuk Memproduksi 1 unit beras dan 1 unit kain Diperlukan masing-masing waktu 12 dan 18 hari Kerja.

Negara	Produksi : Jam Kerja per Unit		Dasar Tukar dalam Negeri	
	Beras (ton)	Kain (meter)		
Indonesia	9	3	1 meter kain = 3 ton beras	1 ton beras = 0,33 meter kain
Bangladesh	12	18	1 meter kain = 0,67 ton beras	1 ton beras = 1,5 meter kain

Faktor Penyebab Terjadinya Perdagangan Internasional

- ▶ Revolusi Informasi dan Transportasi
 - ▶ Interdependensi Kebutuhan
 - ▶ Liberalisasi Ekonomi
 - ▶ Asas Keunggulan Komparatif
 - ▶ Kebutuhan Devisa
- 

Manfaat Perdagangan Internasional

- Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri
- Memperoleh keuntungan dari spesialisasi
- Memperluas Pasar dan Menambah Keuntungan
- Transfer teknologi modern

Faktor -Faktor Penghambat Perdagangan Internasional

- Tidak Amannya Suatu Negara
- Kebijakan Ekonomi Internasional yang Dilakukan oleh Pemerintah
- Tidak Stabilitasnya Kurs Mata Uang Asing

Perbedaan Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri

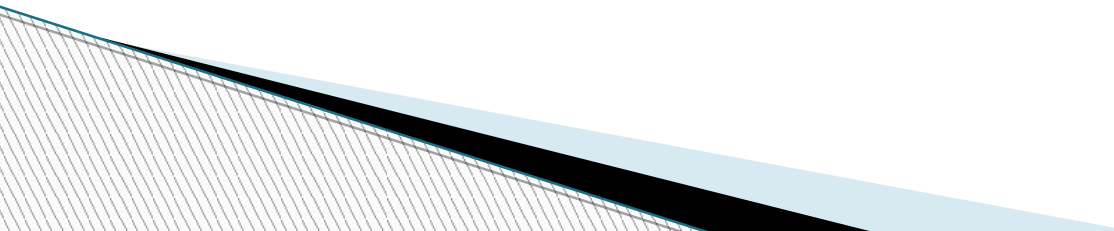
No.	Aspek	Perdagangan dalam negeri	Perdagangan luar negeri
1.	Jangkauan wilayah	Satu wilayah negara	Menjangkau beberapa negara
2.	Cara pembayaran	Satu macam uang	Bermacam-macam uang (valuta asing)
3.	Sistem distribusi	Sebagian besar sistem distribusi langsung	Sistem distribusi tidak langsung
4.	Peraturan yang berlaku	Menggunakan aturan satu negara sendiri	Aturan dari beberapa negara yang terlibat
5.	Tingkat Persaingan	Kurang ketat karena bersaing dengan produsen dari dalam negeri	Lebih ketat karena melibatkan produsen dari berbagai negara
6.	Biaya angkutan	Lebih murah karena dalam satu negara	Lebih mahal karena jangkauannya beberapa negara



Dampak Perdagangan Internasional

- Dampak Positif Perdagangan Internasional
- Dampak Negatif Perdagangan Internasional

Dampak Positif Perdagangan Internasional

- ▶ Mempererat persahabatan antarbangsa
 - ▶ Menambah kemakmuran negara
 - ▶ Menambah kesempatan kerja
 - ▶ Mendorong kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - ▶ Sumber pemasukan kas negara
 - ▶ Menciptakan efisiensi dan spesialisasi
 - ▶ Memungkinkan konsumsi yang lebih luas bagi penduduk suatu negara
- 

Dampak Negatif Perdagangan Internasional

- Adanya ketergantungan suatu negara terhadap negara lain.
- Adanya persaingan yang tidak sehat dalam perdagangan internasional.
- Banyak industri kecil yang kurang mampu bersaing menjadi gulung tikar.
- Adanya pola konsumsi masyarakat yang meniru konsumsi negara yang lebih maju.
- Terjadinya kekurangan tabungan masyarakat untuk investasi. Ini terjadi karena masyarakat menjadi konsumtif.
- Timbulnya penjajahan ekonomi oleh negara yang lebih maju.
- Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran

Kegiatan Ekspor dan Impor

- Ekspor

- Impor

buy

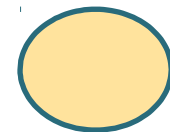
sell

Ekspor

- Faktor yang mempengaruhi perkembangan ekspor suatu negara :
 - Kebijakan pemerintah di bidang perdagangan luar negeri
 - Keadaan pasar di luar negeri
 - Kelincahan eksportir untuk memanfaatkan peluang pasar. Eksportir harus pandai mencari dan memanfaatkan peluang pasar

Ekspor

- Kebijakan pemerintah terkait dengan pengembangan ekspor :
 - Menambah macam barang ekspor
 - Mengendalikan harga produk ekspor di dalam negeri
 - Menciptakan iklim usaha yang kondusif
 - Menjaga kestabilan kurs valuta asing
 - Pembuatan perjanjian dagang internasional.
 - Peningkatan promosi dagang di luar negeri





5 Negara Tujuan Utama Ekspor

- Amerika Serikat
- Jepang
- Singapura
- RRC
- India

5 Kelompok Industri Terbesar untuk Ekspor

- Pengolahan kelapa/kelapa sawit
- Pengolahan karet
- Tekstil
- Besi baja
- Elektronika

Impor

- Kenapa?
- Memiliki dampak positif dan negatif sehingga muncullah pembatasan impor (kuota)

5 Negara Importir Terbesar

- RRC
- Jepang
- Singapura
- Amerika Serikat
- Thailand

5 Kelompok Industri Impor Terbesar

- Besi baja
- Elektronika
- Kimia dasar
- Makanan dan minuman
- Tekstil

- **Keuntungan melakukan ekspor - impor**
- **Kelemahan melakukan ekspor - impor**

KEUNTUNGAN MELAKUKAN EKSPOR - IMPOR

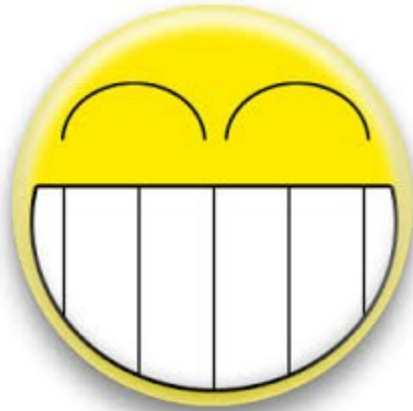
- Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri
- Memperoleh keuntungan dari spesialisasi
- Memperluas pasar industri-industri dalam negeri
- Menggunakan teknologi modern dan meningkatkan produktivitas



KELEMAHAN MELAKUKAN EKSPOR - IMPOR

- Menimbulkan efek buruk terhadap perekonomian
- Kegiatan mengimpor semakin tinggi
- Mengkhawatirkan terjadi dumping
- Ketidakseimbangan neraca pembayaran





TERIMA KASIH

